

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain focus Wawancara yang berfokus pada peristiwa (event-focused interview) adalah metode yang menangkap informasi dari hasil wawancara pada setiap individu untuk memperoleh suatu informasi yang diinginkan. Informasi tersebut didapatkan dari wawancara dengan informan (narasumber).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Selopuro dengan fokus studi angka kejadian stunting di desa tersebut serta program kerja yang sudah berhasil dilakukan di desa tersebut.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Letak Tempat Penelitian

Jl. Raya Kedungrejo No.145, Kedung Boto, Kedungrejo, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154, Indonesia.

3.2.2 Sarana dan Prasarana Tempat Penelitian

1. Kantor desa Kedugrejo
2. Polindes
3. Rumah Kader Posyandu

3.2.3. Jumlah Partisipan

Pada penelitian ini menggunakan informan wawancara kepada bidan desa (sebagai informan 1), Carik desa sebagai (informan 2), Kader posyandu (sebagai informan 3).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu Informan 1, Informan 2, Informan 3.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki beberapa langkah dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan yaitu wawancara Mendalam (*in-depth interview*). wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Tabel 3. 1 (1) Daftar Petanyaan *In-depth Interview*

No.	Pertanyaan
1.	Program pemerintah apa saja yang sudah di realisasikan oleh desa Kedungrejo untuk mengatasi stunting?
2.	Untuk program posyandu sendiri apakah sudah berjalan dengan lancar dan siapa saja yang terlibat dalam program posyandu?
3.	Di dalam posyandu sendiri kegiatan apa saja yang dilakukan?
4.	Pendampingan yang dilakukan seperti apa yang dilakukan untuk mengatasi stunting?
5.	Untuk stunting sendiri angka kejadiannya apakah naik atau turun dalam waktu satu tahun ini?
6.	Apakah pada program terbaru yaitu pos gizi dahsat, implementasi yang diterapkan sama dengan posyandu ataukah ada perbedaan?
7.	Apakah selama pelaksanaan program pemerintah mengatasi stunting melalui posyandu adakah faktor pendukung?
8.	Apakah selama pelaksanaan program pemerintah mengatasi stunting melalui posyandu adakah faktor kendala?

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat menjadi metode pengumpulan data lain sebagai alat bukti dan data akurat terkait keterangan dokumen. Metode ini dilakukan dengan mengambil hasil dari wawancara yang sudah dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan hasil dokumentasi yaitu berupa Kartu skor Konvegerensi layanan Stunting desa Kedungrejo Pakis Malang. Berikut tabel kartu skor konvegerensi layanan stunting desa Kedungrejo Pakis Malang (Terlampir).

3.5 Metode Analisa Data

Metode Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *potpositifisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawan yakni eksperimen dimana peneliti berperan sebagai instrument inti teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Yang didalamnya terdiri dari sub tema,tema,serta kata kunci.

3.6 Etika Penelitian

1. Informed Consent

Lembar ini berisi persetujuan bersedia subjek atau penanggungjawab untuk menjadi narasumber dalam peneliti. narasumber memiliki keputusan berpartisipasi namun menolaknya. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat mempertimbangkan kesediaanya menjadi narasumber.

2. Right To Privacy

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai narasumber penelitian. Oleh karena itu perlu adanya anonymity dan confidential.

3. Anonimity

Didefinisikan sebagai pencantuman nama narasumber dengan pencantuman nama narasumber dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk melabeli responden.

4. Confidentiality

Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiap kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh narasumber sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian